

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV Maharaja Indonesia adalah perusahaan ritel yang bergerak di bidang fashion batik di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2011 di Yogyakarta yang menjual berbagai macam pakaian batik wanita, pria, hingga anak-anak. Seiring berkembangnya teknologi mengharuskan perusahaan untuk mengambil langkah strategis dengan mengubah model bisnis menuju pemasaran online dengan diikuti perubahan brand tepatnya pada tahun 2016 menjadi "MENSBATIK" yang memproduksi dan menjual kemeja batik slimfit khusus pria di Indonesia hingga mancanegara.

Kesuksesan perusahaan tidak terlepas dari semua karyawan yang saling bahu membahu dalam memajukan perusahaan sehingga memerlukan *leader* atau pemimpin yang berkualitas. Pemilihan pemimpin dari berbagai kandidat karyawan menjadi acuan yang objektif untuk menentukan pemimpin yang akan mengisi suatu posisi jabatan [1]. Pengambilan keputusan untuk menentukan pemimpin sebelumnya hanya melalui rekomendasi dari owner perusahaan, sehingga masalah yang terjadi pemimpin yang dipilih belum sesuai harapan dan tidak memiliki kualitas yang baik dalam memimpin perusahaan. Rekomendasi dari owner perusahaan untuk menilai karyawan yang akan menjadi pemimpin bukan suatu jaminan karena hanya dilihat dari berapa lama mereka bekerja.

Dari permasalahan yang dihadapi diatas dibutuhkan sebuah sistem untuk mempermudah pengambilan keputusan. Sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Profile Matching*. *Profile Matching* merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi yang diperlukan suatu jabatan [2]. Dari hasil wawancara oleh owner perusahaan diperoleh aspek dan sub kriteria yang menjadi komponen penting dalam perhitungan *Profile Matching*. Aspek dalam penilaian karyawan meliputi aspek kecerdasan yang memiliki sub kriteria kreatif, penalaran

dan solusi, konsentrasi, dan antisipasi. Aspek yang kedua adalah aspek sikap kerja yang memiliki sub kriteria teliti, tanggung jawab, pengendalian perasaan, dan hati-hati. Aspek yang ketiga adalah aspek perilaku yang memiliki sub kriteria kepatuhan, kesungguhan, mandiri, dan pengaruh.

Maka untuk mengoptimalkan proses penilaian kinerja karyawan pada CV Maharaja Indonesia, dibangunlah sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching*. Sistem ini diharapkan akan mempermudah dan mendukung penilaian kinerja karyawan untuk menentukan pemimpin perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *Profile Matching* pada CV Maharaja Indonesia berbasis web?
2. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* kedalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan pada CV Maharaja Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah metode *Profile Matching*.
2. Aspek dan sub kriteria yang digunakan meliputi aspek kecerdasan yang memiliki sub kriteria: kreatif, penalaran dan solusi, konsentrasi, dan antisipasi. Aspek yang kedua adalah aspek sikap kerja yang memiliki sub kriteria: teliti, tanggung jawab, pengendalian perasaan, dan hati-hati. Aspek yang ketiga adalah aspek perilaku yang memiliki sub kriteria: kepatuhan, kesungguhan, mandiri, dan pengaruh.
3. Sistem yang dibuat merupakan sistem berbasis web dan bertujuan mempermudah dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja karyawan pada CV Maharaja Indonesia.

4. Sistem yang dibangun bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan, bukan untuk menggantikan pengambil keputusan dalam pemilihan *leader* atau pemimpin yang berkualitas.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan PHP dan menggunakan framework Codeigniter, dan MariaDB sebagai database.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web untuk penilaian kinerja karyawan pada CV Maharaja Indonesia.
2. Menerapkan metode *Profile Matching* sebagai metode sistem penunjang keputusan.
3. Membantu menganalisa kandidat karyawan yang dipromosikan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan menambah wawasan bagaimana cara merancang sebuah sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching*.

2. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi CV Maharaja Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk membantu dalam melakukan penilaian kinerja karyawan untuk memperoleh leader atau pemimpin yang berkualitas.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode *Profile Matching*. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi CV Maharaja Indonesia menggunakan beberapa metode antara lain:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menyusun penelitian dengan cara melakukan pengamatan (observation), wawancara (interview) dan pengambilan sampel.

Sumber data diperoleh langsung dari perusahaan baik meliputi pengamatan maupun pencatatan objek penelitian, yang meliputi:

1. Pengamatan (Observation)

Kegiatan pengamatan proses seleksi kandidat karyawan terbaik pada masalah perhitungan manual maupun dalam pemberian nilai untuk setiap karyawan.

2. Wawancara (Interview)

Cara pengambilan data dengan tanya jawab secara langsung kepada Ibu Inung Lia Puspita selaku owner CV Maharaja Indonesia untuk mengumpulkan data kriteria dan sub kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Studi Literatur

Tahapan ini dikumpulkan dokumen-dokumen referensi, buku, internet, jurnal-jurnal yang merupakan penunjang dalam memperoleh data untuk melengkapi dalam penyusunan laporan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.6.2 Anallsa dan Perancangan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis dan kebutuhan sistem yang akan dibangun, selanjutnya adalah perancangan sistem yang diharapkan dapat memenuhi keinginan dari user, sehingga dapat mempermudah dalam mengakses dan memperoleh informasi yang diinginkan.

Metode analisis dan perancangan sistem dimulai dengan:

1. Pengumpulan data yang berupa data karyawan, Kriteria penilaian karyawan.
2. Mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam basis data sehingga bisa di inputkan, update oleh sistem.
3. Mengimplementasikan metode *Profile Matching* kedalam sistem untuk menghasilkan hasil perhitungan dan perbandingan penilaian karyawan.
4. Untuk model perancangan sistem menggunakan UML (*United Modelling Language*) dan untuk perancangan database menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).
5. Implementasi coding menggunakan framework Codeigniter dan untuk database menggunakan MariaDB.

1.6.3 Metode Testing

1. Pengujian Sistem

Tahapan ini dilakukan pengujian menggunakan black-box testing pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan CV Maharaja Indonesia. Pada black-box testing dilakukan pengujian yang didasarkan pada detail aplikasi seperti tampilan aplikasi, fungsi fitur yang ada pada aplikasi. Black-box testing bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain [3].

2. Perbandingan pengujian sistem dan pengujian manual

Sedangkan pengujian manual adalah pengecekan secara manual tanpa menggunakan bantuan dari tools atau script untuk memastikan jika aplikasi yang di uji bebas cacat dan aplikasi dapat bekerja sesuai yang diharapkan [3].

Perbandingan pengujian sistem dan pengujian manual yaitu jika pengujian sistem menggunakan tools untuk eksekusi pengujiaannya sehingga pengujiaannya lebih cepat, sedangkan pengujian manual hanya dilaksanakan langsung oleh penguji kepada aplikasi sehingga memakan waktu yang lama [3].

3. Pengujian Akurasi

Pengujian akurasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan metode *Profile Matching* dengan cara manual dan perhitungan metode *Profile Matching* yang ada pada sistem. Semakin besar nilai yang didapatkan maka akan semakin valid pengujian yang dilakukan. Akurasi dihitung dari jumlah yang tepat dibagi dengan jumlah data.[4]

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\sum \text{data uji benar}}{\sum \text{total data uji}}$$

$$\text{Akurasi (100\%)} = \frac{\sum \text{data uji benar}}{\sum \text{total data uji}} \times 100\%$$

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka serta menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan tentang objek penelitian, serta hal yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode pengumpulan data, input data, perancangan program, dan proses analisis.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi dari sistem penunjang keputusan, pengujian sistem, dan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan dari pembahasan yang ada dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Berisi tentang daftar sumber-sumber informasi dan teori dari buku, majalah, internet maupun dari jurnal online.

